

Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Perkembangan Belajar Siswa di SMA Kota Pekalongan

Hilda Prajayanti*, Ana Setyowati

Email: hilda.ragaiza@gmail.com

Prodi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia

Jln. Manunggal Gg.2 Padukuhan Kraton Pekalongan

No.HP: 081390467033

Abstrak

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi teknologi terbaru. Banyak juga media social yang bermunculan dengan versi dan juga fungsi yang berbeda. Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna facebook terbanyak di dunia dengan jumlah pengguna mencapai 110 juta akun. Sedangkan, pengguna instagram pada tahun 2017 sudah mencapai 45 juta orang lebih. Sehingga membuat siswa penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media social. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. Berkurangnya waktu belajar siswa karena terlalu sering menggunakan media sosial sehingga muncul rasa ingin tahu dan tidak pernah ketinggal menyelidiki dunia maya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar siswa SMA di Kota Pekalongan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perkembangan belajar siswa di SMA Kota Pekalongan.

Katal kunci: media sosial; tik tok; perkembangan belajar.

DOI:

[10.37402/jurbidhip.vol10.iss2.272](https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol10.iss2.272)

Riwayat artikel:

Diterima

3/8/2023

Direvisi

7/8/2023

Diterbitkan

25/8/2023

Hilda Prajayanti,
Ana Setyowati*

Abstract

The development in this era of globalization is skyrocketing with many of the latest technological innovations. Many social media have also sprung up with different versions and functions. Indonesia is one of the countries with the most Facebook users in the world with the number of users reaching 110 million accounts. Meanwhile, Instagram users in 2017 have reached more than 45 million people so that it makes students curious and want to try using various kinds of social media. One of the social media that is widely used by students today is tik tok social media. Tik Tok social media is audio-visual media that can be seen and heard. The use of tik tok social media is because for them this social media can entertain them when they are bored. Reduced student study time due to overuse of social media so that curiosity arises and never lags behind investigating cyberspace. The purpose of this study is to determine how much influence tik tok social media has on the learning achievement of high school students in Pekalongan City. The type of research used is analytic observational study research with cross sectional research design. Based on the results of hypothesis testing carried out, it can be concluded that there is an influence on the use of tiktok social media on the learning development of students in Pekalongan City high schools.

Keywords: *social media; tik tok; learning progression.*

1. Pendahuluan

Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi dikarenakan pertukaran pemikiran dunia, produk, serta aspek-aspek kebudayaan. Masa globalisasi dapat dikatakan sebagai harapan ataupun bahaya besar karena terdapat sekali banyak dampak positif dan negatifnya.⁽¹⁾

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, penyebaran informasi yang begitu cepat dan akses telekomunikasi yang semakin mudah dapat dijumpai di beberapa media sosial seperti youtube, instagram, facebook, whatsapp, google, wikipedia. Teknologi komunikasi mutakhir telah menciptakan apa yang disebut “publik dunia” atau “weltonffentlichkeit”. Dengan begitu perkembangan teknologi komunikasi ini menjadi meningkat dan menimbulkan kecemasan mengenai efek media sosial yang ditimbulkan terhadap khalayak umum.⁽²⁾

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media sosial.⁽³⁾

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*).⁽⁴⁾ Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna facebook terbanyak di dunia dengan jumlah pengguna mencapai 110 juta akun. Sedangkan, pengguna instagram pada tahun 2017 sudah mencapai 45 juta orang lebih. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi pebisnis untuk mengiklankan produk-produk mereka. Selain pebisnis, banyak anak-anak muda yang menggunakan media sosial dengan mengunggah kegiatan-kegiatan sehari-hari, berupa foto ataupun video.

Media sosial boleh diperkenankan untuk siswa apabila dapat digunakan untuk mencari informasi yang positif dan dapat bermanfaat dalam belajar, sekarang ini pun hampir seluruh siswa cenderung menggunakan akses media sosial namun juga ada beberapa siswa yang menggunakan media sosial bukan untuk kebutuhan belajarnya tetapi malah mencari informasi yang lain. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari media sosial adalah mulai menurunnya tingkat kesadaran siswa mengenai belajar dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah

sebuah hasil belajar dari yang tercapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran.⁽⁵⁾

Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan.

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tik Tok.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.⁽⁶⁾

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.⁽⁷⁾

Banyak masalah yang ditimbulkan apabila pesera didik menggunakannya baik dari media sosial dengan tidak baik dalam kehidupan nyata, apalagi dampaknya terhadap bidang pendidikan yakni siswa menjadi malas-malasan belajar, sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran, apa yang dilihat dimedia sosial ditirukan dalam kehidupan sosialnya seperti sinetron, drama korea dan lain sebagainya, minat siswa untuk mengikuti pelajaran juga mengalami penurunan dari semua itu membuat prestasi belajar siswa menurun. Berkurangnya waktu belajar yang dialami siswa itu sendiri karena terlalu sering menggunakan media sosial sehingga muncul rasa ingin tahu dan tidak pernah ketinggal menyelidiki dunia maya. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat siswa cenderung berfikiran mengenai respon pengguna lainnya dalam sebuah status yang dituliskan di salah satu media sosial tik tok, instagram ataupun facebook sehingga mengalami lambat belajar atau proses pembelajarannya dapat terhambat. Yang terjadi biasanya siswa sudah tidak lagi menyukai

salah satu mata pelajaran sehingga membuat siswa tidak mau belajar dan cenderung memainkan media sosial untuk menghibur diri saat mengalami kegelisahan.⁽⁵⁾

Banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial sehingga membuat mereka malas dalam belajar. Dan itu sangat mengganggu hasil belajar dari peserta didik itu sendiri ketika keesokan harinya

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan studi observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu responden yang bersedia ikut dalam penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 51 siswa SMA N di Kota Pekalongan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu responden yang bersedia ikut dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan link google form yang disebarakan melalui whatsapp.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Univariat

Karakteristik responden penelitian di tunjukkan berdasarkan Jenis Kelamin pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur (Tahun)	Jumlah	(%)
16 tahun	7	13,7
17 tahun	30	58,8
18 tahun	10	19,6
19 tahun	4	7,8
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 4 responden (7,8%) dan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 47 responden (92,2%).

Karakteristik responden penelitian di tunjukkan berdasarkan Umur pada.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
Laki-Laki	4	7,8
Perempuan	47	92,2
Jumlah	51	100

Berdasarkan Tabel 2 karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan hasil bahwa sebagian kecil umur responden mempunyai umur <19 tahun yaitu sebanyak 4 responden (7,8%) dan sebagian besar umur responden antara umur 17 tahun yaitu sebanyak 30 responden (58,8%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov Smirnov	
	Df	Sig.
Penggunaan Tik Tok	51	,136
Perkembangan Belajar siswa	51	,257

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas data variabel penggunaan Tik Tok nilai sig 0,136 dan variabel

perkembangan belajar siswa nilai sig 0,257 (sig >0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Produk Moment

Correlations			
		penggunaan Tik Tok	Perkembangan belajar siswa
penggunaan Tik Tok	Pearson Correlation	1	-.601**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Perkembangan belajar siswa	Pearson Correlation	-.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa N merupakan jumlah data penelitian yaitu 51 dengan p value 0,000 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan tik tok dengan perkembangan belajar siswa. Selanjutnya dari hasil analisis tersebut diketahui *correlation coefficient* sebesar -0,601, maka nilai ini memperlihatkan pengaruh negatif yang berarti apabila penggunaan tik tok meningkat maka perkembangan belajar siswa menjadi menurun.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap perkembangan belajar siswa di SMA Kota Pekalongan.

Penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan di lingkungan pelajar, dampak yang diberikan dapat berupa dampak positif ataupun dampak negatif tergantung dari bagaimana siswa tersebut memanfaatkan pemakaian media sosial tik tok. Tidak semua informasi yang termuat dalam media sosial itu

baik dan benar, maka para pelajar sebaiknya dapat memilih dan membedakan mana yang baik dan benar serta menyaring informasi yang terdapat dalam media sosial terutama tik tok.

4. Kesimpulan

Media sosial tik tok dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga mereka mengurangi waktu belajar dirumah. Dari hasil kuesioner banyak siswa yang menjawab bahwa "mereka belum bisa membagi waktu antara belajar dan menggunakan media sosial tik tok". Berdasarkan hasil penelitian siswa harus mengerti bahwa pengaruh tersebut memiliki pengaruh negatif dan membuat perkembangan belajar menjadi menurun.

Dilakukannya penelitian ini membuat peneliti mengetahui apakah penggunaan media sosial tik tok dapat mempengaruhi perkembangan belajar siswa, dan adanya penelitian ini bertujuan untuk membuat siswa atau pelajar mengetahui pengaruh dari pemakaian media sosial tik tok terhadap perkembangan belajar mereka. Seharusnya siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan perkembangan yang maksimal, tidak sebaliknya membuat perkembangan belajar menurun karena menggunakan media sosial yang terlalu lama.

5. Daftar Pustaka

- [1] Kalsum U. Pengaruh Tik Tok terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 BONE Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar. 2022;

- [2] Marimba A. Dampak Sosial Media Baik Positif Maupun Negative Yang Sangat Wajib Diperhatikan. 1980; Available from: www.portal.sosial.com-hom-sosial-media.html.
- [3] Amir. Dampak Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makasar; 2017.
- [4] Al A et. User Generated Content. Jakarta: Erlangga; 2010.
- [5] Luthfie N. Media Sosial. Jakarta: PT. Inermasa; 2013.
- [6] Bohang FK. Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia? [Internet]. 2018. Available from: <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>.
- [7] Mulyana D. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Remajarosdakarya; 2005.